

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE (ARCS) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS V SDN 02 CAMPAGO GUGUK BULEK
KOTABUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Unstuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

LATIFAH HANNUM SIREGAR

NIM. 19129033

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

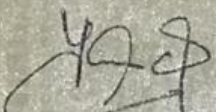
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

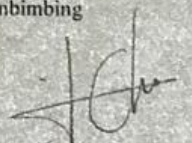
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE ARCS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS V SDN 02 CAMPAGO GUGUK BULEK
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Latifah Hannum Siregar
NIM/BP : 19129033/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 001

Padang, 16 Agustus 2023
Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D
NIP. 196305221987032002


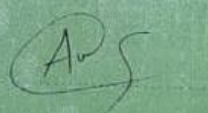
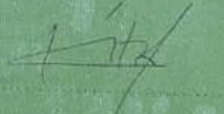
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe *ARC'S* Pada Pembelajaran Tematik di
Kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi
Nama : Latifah Hannum Siregar
NIM/BP : 19129033/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	()
2 Anggota	Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	()
3 Anggota	Dr. Nui Azani Alwi, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Hannum Siregar
NIM/BP : 19129033 /2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *ARCS* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SDN 02
Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan

Latifah Hannum Siregar

NIM. 19129033

ABSTRAK

Latifah Hannum Siregar. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *ARCS* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, disebabkan pada proses pembelajaran terpusat pada guru (*teacher center*), peserta didik masih kurang fokus dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model *ARCS* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran tematik terpadu.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali Pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, lembar observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 80,65% (baik) dan siklus II 97,72% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 82,5% (baik) dan siklus II 95% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 82,5% (baik), dan siklus II 95% (sangat baik), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 73,85 (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 80,83 (Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *ARCS* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: Model *ARCS*, Hasil Belajar, Tematik Terpadu.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *cooperative learning* tipe *ARCS* pada pembelajaran tematik terpadu dikelas V SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator Departemen PGSD FIP UNP UPP IV Bukittinggi.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semesternya.
7. Ibu Hartati,S.Pd,SD dan Ibu Yessy Asnora,Y,S.Pd selaku kepala sekolah dan guru kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek serta semua guru, staff, dan semua peserta didik SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.
8. Ayahanda (Fakhrudin Ali Ahmad Siregar) dan Ibunda (Elvi Sahmidar Nasution) yang selalu memberikan dukungan penuh kasih sayang dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
9. Saudara/i tercinta Hamzah Nurdin Siregar, Rohid Azhar Siregar dan Erlina Zahra Siregar telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan pada peneliti baik moril maupun material.
11. Terimakasih kepada Alif Fauzan Ariza yang telah membersamai peneliti pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Agustus 2023

Peneliti



Latifah Hannum Siregar

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	15
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	16
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	17

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	18
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	18
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	19
c. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	20
4. Hakikat Model Cooperative Learning.....	21
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	21
b. Pengertian Model <i>Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction</i> (ARCS) ..	22
c. Kelebihan Model <i>Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction</i> (ARCS) ..	24
d. Tujuan Model <i>Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction</i> (ARCS).....	25
e. Langkah-langkah <i>Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction</i> (ARCS) ..	26
f. Penerapan Model <i>Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction</i> (ARCS) ...	27
B. Kerangka Teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Setting Penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu/Lama Penelitian	35
B. Rancangan Penelitian.....	35
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
2. Alur Penelitian	38
3. Prosedur Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber Data	42
1. Data Penelitian	42
2. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	44

1. Teknik Pengumpulan Data	44
2. Instrumen Penelitian.....	45
E. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Siklus I Pertemuan I	50
2. Siklus I Pertemuan II.....	83
3. Siklus II.....	114
B. Pembahasan.....	142
1. Siklus I.....	142
2. Siklus II.....	148
BAB V KEIMPULAN dan SARAN.....	153
A. Kesimpulan	153
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN.....	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penilaian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023	4
Tabel 2 kriteria taraf keberhasilannya	48
Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Siklus I	148
Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Siklus I	152

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	152
---	------------

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	33
Bagan 2 Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

A. Siklus I Pertemuan I

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan I	159
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	160
Lampiran 3 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	171
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	176
Lampiran 5 Kunci Jawaban LDK Siklus I Pertemuan I	178
Lampiran 6 Kunci Jawaban LDK Siklus I Pertemuan I	180
Lampiran 7 KISI-KISI Siklus I PERTEMUAN I.....	200
Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	188
Lampiran 9 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	189
Lampiran 10 Rubrik Siklus I Pertemuan I.....	191
Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	193
Lampiran 12 Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	194
Lampiran 13 Lembar Pengamatan aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	201
Lampiran 14 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	208
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus 1 Pertemuan 1	215
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	216
Lampiran 17 Rekapitulasi penilaian keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	217
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan ..	218

B. Siklus I Pertemuan II

Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2	219
Lampiran 20 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	220
Lampiran 21 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	230
Lampiran 22 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	233
Lampiran 23 Kunci Jawaban LDK Siklus I Pertemuan II.....	234
Lampiran 24 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	236
Lampiran 25 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	255
Lampiran 26 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	256
Lampiran 27 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I pertemuan II.....	259

Lampiran 28 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	261
Lampiran 29 Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	262
Lampiran 30 Lembar Pengamatan aktivitas Guru Siklus I pertemuan II	268
Lampiran 31 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	274
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2	281
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	282
Lampiran 34 Rekapitulasi penilaian keterampilan Siklus I Pertemuan II	283
Lampiran 35 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan ..	284
C. Siklus II	
Lampiran 36 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	285
Lampiran 37 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Ii	286
Lampiran 38 Materi Pembelajaran Siklus II	293
Lampiran 39 Kunci Jawaban LDK	298
Lampiran 40 Kunci Jawaban LDK Siklus II	299
Lampiran 41 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pengetahuan Siklus II	300
Lampiran 42 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus II	315
Lampiran 43 Jurnal Penilaian Sikap Siklus II	316
Lampiran 44 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus II	317
Lampiran 45 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II	318
Lampiran 46 Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	319
Lampiran 47 Lembar Pengamatan aktivitas Guru Siklus II	326
Lampiran 48 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik	332
Lampiran 49 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II	339
Lampiran 50 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II	340
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan ..	341
Lampiran 52 Dokumentasi Pembelajaran	341

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari beberapa mata pembelajaran kedalam satu tema. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukerti (2015) bahwa pembelajaran tematik terpadu secara sengaja mengaitkan beberapa mata pelajaran yang relevan, Sehingga peserta didik aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara menyeluruh. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*Integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, Aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara *holistic*, bermakna dan autentik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Sedangkan menurut Rusman (2020) Dalam proses pembelajaran, penerapan pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan baik, jika pelaksanaannya memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat bermakna dan berkesan bagi peserta didik.

Hal ini dipertegas oleh Rusman (2014) yang mengemukakan karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut: 1) berpusat pada siswa; 2) memberikan pengalaman langsung pada anak; 3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas; 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; 5) bersifat luwes/fleksibel; 6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu juga mengharapkan hasil belajar peserta didik yang optimal, karena hasil belajar memiliki peran yang sangat penting, yakni dengan hasil belajar seorang guru akan mengetahui kemampuan peserta didiknya. Hamdan & Khader (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Rusman, 2020).

Hasil belajar memiliki peranan penting yakni dengan hasil belajar seorang guru akan mengetahui kemampuan peserta didiknya Menurut Syafi'i, Marfiyanto & Rodiyah (dalam Lisda Selviana Hasibuan dan Elfia Sukma,

2021) adapun faktor yang mempengaruhi peserta didik sulit dalam belajar adalah: (1) masalah dalam aspek pengetahuan, seperti rendahnya intelegensi peserta didik dalam belajar, (2) masalah dalam aspek sikap, seperti kurangnya minat peserta didik dalam belajar serta kondisi peserta didik mudah berubah baik itu perasaan, sikap maupun emosi siswa (3) masalah dalam aspek keterampilan, yaitu terganggunya otot-otot syaraf seperti alat indra pendengar dan alat indra penglihatan yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan Program *for International Student Assessment* (PISA) dan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS). Hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta didik Indonesia masih lemah dalam kecakapan kognitif orde tinggi (*Higher Order Thinking Skill / HOTS*); seperti menalar, menganalisis, dan mengevaluasi. Fakta tersebut mendorong upaya penguatan kemampuan penalaran peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik perlu dilatih dan dibiasakan mengerjakan soal-soal yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan solusi, sebagai salah satu kecakapan untuk bersaing di abad ke-21.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 28 September 2022 dan yang kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 29 September 2022 di SD Negeri 02 Campago Guguk Bulek pada kenyataannya, situasi pembelajaran di lapangan kurang memenuhi dari tujuan yang diharapkan. Hasil pembelajaran bisa ditentukan dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, jika peserta didik berperan aktif belajar, maka hasil yang didapat adalah memuaskan. Observasi pertama pada tanggal 28

september yaitu pada tema 3 peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dan pada observasi kedua pada tanggal 29 September 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Peneliti menemukan beberapa permasalahan :

Pertama pada perencanaan, (1) Guru sudah membuat RPP namun belum maksimal dalam mengembangkan RPP dan terlihat masih menyalin apa yang ada pada buku guru tanpa dikembangkan terlebih dahulu, misalnya saja dalam pengembangan kompetensi dasar kedalam indikator terlihat belum terkait dengan baik (2) Guru sudah membuat langkah-langkah RPP namun belum terlihat penggunaan model pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk berfikir (3) Guru sudah menggunakan media pembelajaran seperti gambar namun masih jarang menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan cara melihat RPP guru pada bagian langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan menyaksikan guru saat mengajar di kelas, maka peneliti menemukan permasalahan dari segi pembelajaran yaitu: (1) Guru sudah memulai pembelajaran dengan permasalahan namun masih kurang membiasakan peserta didik memulai pembelajaran dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, (2) Guru sudah melakukan tanya jawab dengan peserta didik namun peserta didik kurang dilatih untuk bertanya tentang hal yang dipelajari di lingkungan sekitar, (3) Guru kurang menggali kemampuan memecahkan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar, (4) Guru sudah menggunakan

langkah-langkah model pembelajaran yang terdapat pada RPP namun pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat monoton hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, (5) Guru sudah berusaha mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik namun peserta didik masih belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, (6) Guru sudah menjelaskan materi pembelajaran dengan baik namun peserta didik masih belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher center* bukan *student center*.

Permasalahan-permasalahan yang ada di atas tentunya akan berdampak pada pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Hal ini dapat terlihat peserta didik kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik ketika melakukan diskusi masih terlihat individual dan kurang terlihatnya kerjasama antar peserta didik tersebut. Selain itu, juga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis dapat melihat suatu permasalahan dari hasil belajar peserta didik yang menjelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1 Hasil Penilaian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	PKn	B. Ind	IPA	IPS	SBdP
1	ACF	83	81	73	58	89
2	AHR	96	73	78	86	86
3	APN	79	29	53	41	38
4	AH	92	65	93	83	66
5	DNR	58	60	58	56	55
6	EKA	88	90	85	88	94
7	FAF	78	83	95	89	80
8	FA	51	31	72	48	56
9	FMM	88	81	77	90	95
10	GRJ	77	50	64	42	55
11	GA	96	92	95	94	95
12	HY	82	81	71	83	75
13	KSI	92	81	77	75	85
14	LH	65	71	72	85	80
15	MS	71	83	85	75	69
16	MH	64	67	75	50	74
17	MR	51	40	50	45	39
18	MZS	75	67	66	67	76
19	NBZ	67	75	63	57	74
20	NFA	79	71	90	60	79
21	NA	94	96	98	94	95
22	NA	65	46	68	41	70
23	NHL	83	73	78	64	80
24	QF	90	88	100	89	94
25	RAN	55	31	67	51	51
26	RAA	68	90	80	80	94
27	RR	85	67	78	58	73
28	ZSM	88	83	82	70	83
29	ZIM	51	21	22	38	34
	Jumlah	2208	1965	2164	1955	2135
	KBM	75	75	75	75	75
	Rata-rata	76	67	75	68	74
	Nilai Tertinggi	96	96	100	94	95
	Nilai Terendah	51	21	22	38	34

Sumber: Data Sekunder Kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75.

Dari masalah-masalah yang peneliti temukan, untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan perbedaan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka peneliti memilih menggunakan model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) adalah salah satu solusi yang peneliti berikan untuk diimplementasikan dalam kurikulum 2013. Karena ARCS mendorong dan mempertahankan motivasi peserta didik untuk belajar, terutama motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru, serta membentuk sikap peserta didik nantinya, antara lain: *Attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan).

Sebagaimana, berdasarkan penelitian yang dilakukan mur ajizah (2022) menjelaskan bahwa hasil analisis Meta yang menunjukkan bahwa model *ARCS* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil nilai siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *ARCS* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model *ARCS*.

Kemudian Made Dodik Septiawan & Anak Agung Gede Agung (2020) Dengan Penelitian Berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, menyimpulkan bahwa model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa, dimana hasil nilai siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model ARCS lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa tanpa menggunakan model ARCS.

Selanjutnya, Yeli Julia Pitri (2019) yang berjudul “ Penerapan Model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Uptd SDN 01 VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota, menyimpulkan bahwa model ARCS mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dari pra tindakan adalah 9% tuntas KKM. Sedangkan setelah tindakan meningkat sebesar 87% siswa tuntas KKM.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat kita ketahui bahwa dengan menggunakan model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Model *ARCS* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam Penelitian ini adalah “Bagaimanakah

penerapan model *ARCS* untuk meningkatkan hasil belajar tematik di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi?”

Adapun Secara khusus, perumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model ARCS di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model ARCS di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan model ARCS di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model ARCS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

Adapun, secara khusus tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model ARCS di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model ARCS di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model ARCS di kelas V SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Secara teoritis, yaitu meningkatkan hasil belajar melalui penerapan Model ARCS pada pembelajaran tematik terpadu.

Secara praktis hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model ARCS.
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang berbeda terhadap peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.